



International Labour Office



Forum ASEAN tentang Tenaga Kerja Migran ke-9 Lokakarya Persiapan Tripartit Nasional Indonesia

“Kualitas Hidup Lebih Baik untuk Pekerja Migran ASEAN melalui Penguatan Perlindungan Sosial”

**“Kontribusi masyarakat sipil untuk
melaksanakan rekomendasi-rekomendasi kunci
Forum ASEAN tentang Tenaga Kerja Migran
ke-3 – 8”**

21 September 2016

Sinapan Samydorai

Gugus Tugas Pekerja Migran ASEAN





 MYANMAR

 THAILAND

 CAMBODIA

 LAOS

 VIETNAM

 PHILIPPINES

 MALAYSIA

 BRUNEI DARUSSALAM

 SINGAPORE

 INDONESIA

PRINSIP

PEKERJA MIGRAN BUKAN KOMODITI

**Hormati, Promosikan, Wujudkan Prinsip dan Hak
Mendasar di Tempat Kerja – Standar-standar
Ketenagakerjaan inti ILO untuk seluruh pekerja**
<http://www.ilo.org/dyn/normlex/en/f?p=1000:12000:0::NO::>

Minimal, seluruh Negara Anggota ASEAN, harus meratifikasi standar ketenagakerjaan ILO – hak berorganisasi, hak atas perundingan bersama,



FAKTA-FAKTA ASEAN 2014

- Total Populasi: 615 Juta
- Penduduk bekerja: sekarang lebih dari 350 juta
- Pekerja migran: 15 juta
Berbasis di dalam ASEAN: 6,5 juta
- Penduduk bekerja miskin: Sekitar 56 %
 - Berpenghasilan US\$2 per hari: 119,2 juta
 - Berpenghasilan di bawah US\$1 per hari: 28,8 juta
- Penduduk bekerja di pekerjaan informal tanpa kontrak kerja dan perlindungan sosial: 60%
- Sebagian besar negara ASEAN berencana menyediakan lapangan kerja layak langkah-langkah perlindungan sosial yang memadai dan jaminan sosial. Negara-negara ASEAN dengan upah minimum dalam kisaran US\$100 – 200 mencakup Kamboja, Laos, Myanmar, dan Vietnam.



ASEAN FORUM ON MIGRANT LABOUR (AFML)



Apa yang OMS lakukan untuk melaksanakan Rekomendasi kunci AFML?



KLASTERISASI REKOMENDASI

Sejauh ini, ada 104 rekomendasi yang dibuat di 8 AFML

➤ Sifatnya yang ekstensif dan beragamnya tema berbagai AFML menuntut rekomendasi-rekomendasi tersebut **di-klaster-kan** untuk memfasilitasi pelacakan dan monitoring (ILO AFML).

➤ ***7 Klaster adalah sebagai berikut:***

1. Berbagi informasi, penyebaran dan kampanye informasi publik
2. Pengumpulan, berbagi dan analisis data
3. Strategi kembali dan reintegrasi efektif
4. Akses fasilitatif untuk keluhan dan mekanisme pengaduan
5. Promosi kerjasama, kemitraan, pertukaran informasi dan keterlibatan bermakna OMS & kalangan semua pemangku kepentingan
6. Regulasi perekrutan luar negeri
7. ***Pengawasan ketentuan kerja (kondisi kerja)***



KLASTER 1: BERBAGI INFORMASI

- **Berbagi informasi, penyebaran dan kampanye informasi publik mengenai bekerja di luar negeri, termasuk informasi biaya di seluruh tahapan dan kondisi kerja untuk negara pengirim dan persepsi positif pekerja migran**
- **Kampanye massif di tingkat akar rumput/desa**
- **Produksi materi kampanye yang mudah dibaca, dimengerti, dalam bahasa mereka sendiri, dan menarik untuk calon migran**
- **Pemanfaatan media alternatif, terutama media sosial**



KLASTER 1: LAYANAN INFORMASI

- Kamboja dan Thailand OMS aktif memberikan layanan informasi mis., komunitas radio Map (Chiang Mai).
- OMS Kamboja mempromosikan kampanye penyadaran tentang migrasi aman, yang menyasar calon migran, mantan migran, keluarga, masyarakat, masyarakat umum, dan pemangku kepentingan dan jaringan lainnya.
- Laos OMS & LFTU bersama-sama memberikan informasi tentang peluang kerja di dalam dan luar negeri dan bagaimana bermigrasi secara aman dan legal
- OMS di negara-negara ASEAN mempromosikan layanan informasi melalui berbagai saluran, meliputi brosur, radio, TV, media sosial, dan website dalam bahasa lokal.



Rekomendasi AFML ke-5

OMS mempromosikan dan memantau Ratifikasi Standar Ketenagakerjaan Inti

	KB/PB		Kerja Paksa		Diskriminasi		Pekerja Anak	
Negara	Konv. 87	Konv. 98	Konv. 29	Konv. 105	Konv. 100	Konv. 111	Konv. 138	Konv. 182
Brunei							2011	2008
Kamboja	1999	1999	1969	1999	1999	1999	1999	2006
Indonesia	1998	1957	1950	1999	1958	1999	1999	2000
Laos			1964		2008	2008	2005	2005
Malaysia		1961	1957	den.	1997		1997	2000
Myanmar	1955		1955				?	2013
Filipina	1953	1953	2005	1960	1953	1960	1998	2000
Singapura		1965	1965	den.	2002		2005	2001
Thailand			1969	1969	1999		2004	2001
Vietnam			2007		1997	1997	2003	2000

KLASTER 3: KEMBALI DAN REINTEGRASI

- Strategi kembali dan reintegrasi yang efektif meliputi alternatif berkelanjutan untuk pekerjaan migran
- Penyediaan program **mata pencaharian alternatif** yang **memberdayakan** migran dan berfungsi sebagai **terapi** bagi migran kembali yang menderita
- Tenun Bukan Mesin (syal dan selendang, dll.) Development Action for Women Network (DAWN) Filipina



KEMBALI DAN REINTEGRASI

- Kerjasama Sosial Ekonomi bagi Migran Perempuan Filipina yang sudah kembali dan anak mereka di Development Action for Women Network (DAWN)."



Klaster 4: Akses ke mekanisme pengaduan

- **Mekanisme pengaduan diperkuat dengan** layanan terjemahan melalui penterjemah dan formulir dalam bahasa pekerja migran; pengembangan standar operasional prosedur; peningkatan kapasitas dan penyadaran kalangan jaringan OMS untuk memastikan prosedur pengaduan.
- Pengembangan **pedoman OMS regional, formulir pengaduan umum, dan alat untuk penetapan dan monitoring standar mekanisme pengaduan (masih dalam pengembangan).**
- Lebih banyak berbagi pengalaman antar OMS di NAA.



**LOKAKARYA KONSULTASI REGIONAL PASCA AFML KE-6
MEMPETAKAN MEKANISME PENGADUAN YANG ADA
26-27 MEI 2014, BANGKOK, THAILAND**

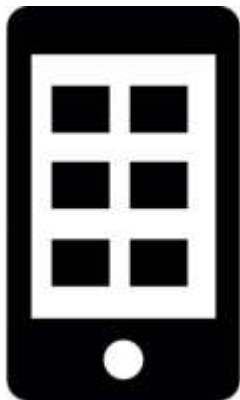


LOKAKARYA KONSULTASI GMS PASCA AFML KE-6
PRAKTIK BAIK OMS TENTANG MEKANISME PENGADUAN
15-16 AGUSTUS 2014, PHNOM PENH, KAMBOJA



KLASTER 4: KELUHAN DAN MEKANISME PENGADUAN

- **Akses fasilitatif untuk keluhan dan mekanisme pengaduan untuk negara pengirim maupun penerima**
- **Menyediakan semua bantuan yang diperlukan untuk pekerja migran yang tertekan, mengalami pelecehan, ketentuan kerjanya dilanggar ..dll**
- **Hotline khusus dan sistem respons untuk pengaduan migran**



MENDUKUNG MIGRAN MENGAJUKAN PENGADUAN DAN BERORGANISASI UNTUK MELINDUNGI HAK MEREKA

- **Pekerja yang mengajukan pengaduan didukung dan dibantu (OMS: Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Kamboja)**
- **Mendukung Pekerja Rumah Tangga Migran agar mengetahui hak-hak ketenagakerjaan mereka (OMS: Filipina, Singapura)**
- **Memfasilitasi akses pekerja migran ke dalam serikat pekerja dan asosiasi (Malaysia/Kamboja, Thailand)**



KLASTER 5: KERJASAMA ANTAR PEMANGKU KEPENTINGAN

- Promosi kerjasama, kemitraan, pertukaran informasi dan keterlibatan bermakna antar semua pemangku kepentingan di negara pengirim maupun negara penerima
- Menjaga lingkungan kerja yang sehat dan interaktif di antara multi sektor



UPAYA KERJASAMA REGIONAL KALANGAN MASYARAKAT SIPIL

KERJASAMA KALANGAN TFAMW DAN JARINGAN OMS SAPA:

Solidarity for ASEAN Peoples' Advocacy (SAPA)

ASEAN Civil Society Conference / ASEAN Peoples Forum (ACSC/APF)
(SAPA - Forum Asia, TFAMW, ..etc) untuk mempromosikan ASEAN terpusat masyarakat dan solidaritas antar Masyarakat untuk mencapai kondisi kerja dan hidup yang layak, menghormati semua hak asasi manusia – hak ketenagakerjaan dan hak pekerja migran!



UPAYA KERJASAMA REGIONAL KALANGAN MASYARAKAT SIPIL
ASEAN CIVIL SOCIETY CONFERENCE / ASEAN PEOPLE'S FORUM



Lokakarya Tematik ASEAN Civil Society Conference/ASEAN Peoples Forum (ACSC/APF 2016) – Lokakarya Regional Rutin tentang isu-isu migrasi – lokakarya yang difasilitasi oleh TFAMW dan mengundang OMS nasional untuk bersama mengorganisir lokakarya

Hak Ketenagakerjaan dan Hak Pekerja Migran: Meningkatkan Perlindungan dan Promosi Hak Ketenagakerjaan, Pekerja Migran Perempuan, dan Pekerja Migran

Lokakarya diselenggarakan pada tanggal 4 Agustus 2016, Dili, Timor-Leste dan dihadiri oleh lebih dari 50 peserta.

- Lokakarya bertukar informasi/pengalaman tentang perlindungan dan promosi hak-hak pekerja migran perempuan dari Filipina (DAWN, Ms. Carmelita), Pekerja Migran Timor Leste (KSTL, Mr. Zito), dan pengalaman pekerja migran di Singapura (Think Centre, Mr. Soe Min Than)
- Peserta bertukar gagasan tentang promosi hak-hak pekerja migran dan advokasi perlindungan pekerja migran di Asia Tenggara.

ACSC/APF PLENARY 4: ASEAN BODIES ANCHORING PEOPLE AT ITS CORE INTRODUCTION TO *ASEAN FORUM ON MIGRANT LABOUR (AFML)*

SINAPAN SAMYDORAI BERBAGI VIDEO ILO TENTANG AFML DAN MENYAMPAIKAN PRESENTASI TENTANG AFML, DAN BERBAGI INFORMASI TENTANG STATUS DRAFT INSTRUMEN KERANGKA ASEAN TENTANG PERLINDUNGAN DAN PROMOSI HAK-HAK PEKERJA MIGRAN.

ADA LEBIH DARI 500 OMS PESERTA – TERMASUK 300 DARI NAA.



USULAN OMS TFAMW 2009

TENTANG PERLINDUNGAN SOSIAL PORTABEL

- Usulan OMS TFAMW 2009 tentang Instrumen Kerangka ASEAN tentang Perlindungan dan Promosi Hak Pekerja Migran mencakup rekomendasi tentang jaminan sosial dan perlindungan sosial berikut:

167. pengembangan **sistem regional “jaminan sosial dan asuransi kesehatan migran” portabel** untuk mendukung ketentuan paket standar layanan kesehatan dan sosial dasar untuk pekerja migran.

Ketentuan paket ini harus dinegosiasikan, tetapi harus memuat unsur-unsur perawatan preventif serta kuratif, akses ke rumah sakit umum, ... dll



USULAN OMS TFAMW 2009

TENTANG PERLINDUNGAN SOSIAL PORTABEL

- 168. Sebuah **unsur penting ASEAN** yang terintegrasi secara **ekonomi** akan menjadi **sistem perlindungan sosial yang dirancang untuk pekerja migran** untuk memastikan **mereka tidak kehilangan haknya atas jaminan sosial** sebagai akibat dari lamanya jangka waktu bekerja di luar negeri.
- *ASEAN dan para pemerintah anggotanya harus melakukan riset, kemungkinan dengan dukungan teknis dan bantuan dari ILO, tentang kemungkinan **perjanjian** bilateral dan multilateral tentang **jaminan sosial yang mencakup pekerja migran dan keluarganya.***
- *Riset ini bisa fokus pada **mekanisme dan juga kandungan substantif** kemungkinan **perjanjian** bilateral dan multilateral tentang **jaminan sosial antara negara pengirim dan negara penerima** di masa depan*

USULAN OMS TFAMW 2009

TENTANG PERLINDUNGAN SOSIAL PORTABEL

- **Deklarasi ASEAN tahun 2007** tentang Perlindungan dan Promosi Hak Pekerja Migran
- **Usulan OMS TFAMW 2009** tentang Instrumen ASEAN tentang Perlindungan dan Promosi Hak Pekerja Migran
- **Deklarasi ASEAN tahun 2013** tentang Penguatan **Perlindungan Sosial**
- **Kerangka dan Rencana Aksi Regional Tahun 2015**

- **Senior Labour Officials Meeting (SLOM)**
Rencana Kerja (2016-2020) mencakup Penguatan **sistem perlindungan sosial**

- ***Rencana Kerja ASEAN Committee on Migrant Workers (ACMW)* (2016-2020)** mencakup perlindungan sosial untuk pekerja migran: Fokus pada **studi portabilitas jaminan sosial** untuk pekerja migran di seluruh Nnegara Anggota ASEAN



REKOMENDASI OMS NASIONAL: JAMINAN SOSIAL PORTABEL DAN PERLINDUNGAN SOSIAL YANG LEBIH BESAR

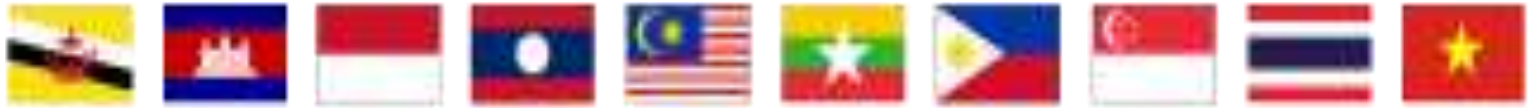
- Non-diskriminasi terhadap pekerja migran yang akan dicakup oleh perlindungan sosial yang tersedia di negara penerima.
- Cakupan jaminan sosial harus inklusif untuk semua pekerja, warga negara dan migran, di semua sektor
- Promosikan perjanjian bilateral antara negara pengirim dan negara penerima untuk memastikan benefit pekerja migran akan dijamin melalui kerjasama lintas batas
- Pastikan migran bisa sepenuhnya menerima semua benefit saat mereka berkontribusi pada Jaminan Sosial
- Pangkalan data yang bisa ditelusur (dengan bio data) untuk melacak dan mengkonfirmasi identitas migran untuk mengatasi masalah pergantian nama atau kemiripan nama
- Perlindungan Sosial mencakup: Sakit, Kecelakaan Kerja, Perawatan Medis, Hari Tua, Disabilitas, Penyintas, Keluarga, Kehamilan, dan Pengangguran.

PEKERJA MIGRAN: KERJALAYAK, PERLINDUNGAN SOSIAL, DAN PERLINDUNGAN HAK





ASEAN : A COMMUNITY OF OPPORTUNITIES



Terima kasih

TF-AMW

Task Force
On ASEAN
Migrant Workers